

Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Rapor Pendidikan: Strategi Pemerataan di Era Merdeka Belajar

Report Card-Based Education Financing Management: An Equitable Strategy in the Independent Learning Era

Gamar Al Haddar¹, Rinda², Feti Fahmimroah³, & Widyatmike Gede Mulawarman⁴

¹Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

²Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

³Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

⁴Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

¹Email: gamarhaddar19@gmail.com, ²Email: rindarahma178@gmail.com, ³Email: fetifa@polnes.ac.id,

⁴Email: widyatmike@fkip.unmul.ac.id

Abstract: This study aims to analyze the implementation of education financing management based on the *Education Report (Rapor Pendidikan)* as a strategy for achieving educational equity in the *Merdeka Belajar* era, using a case study at SMA Negeri 11 Samarinda. A qualitative approach with a case study design was employed through the analysis of *Rapor Pendidikan* documents, ARKAS budget data, and school improvement recommendations. The results indicate that data-based financing management enhances transparency, accountability, and efficiency in budget allocation. Achievement indicators in literacy (95.56) and numeracy (86.67) show significant progress in learning quality, while character (59.2) and teaching quality (63) indicators still require improvement through teacher training and pedagogical innovation. The integration of *Rapor Pendidikan* and ARKAS has enabled schools to design more targeted budgeting based on actual needs, particularly in teacher competency development and the strengthening of inclusive school climate. However, limited human resource capacity in data-based financial management remains a major challenge that must be addressed through continuous training and mentoring. The study concludes that *Rapor Pendidikan*-based financing management serves as a strategic and effective model to support equitable and quality education in the *Merdeka Belajar* era, emphasizing that sustainable success depends on human resource capacity building and continuous pedagogical innovation.

Article history

Received:
22 October 2025

Accepted:
3 December 2025

Published:
31 December 2025

Keywords: education financing management; education report; ARKAS; equity; merdeka belajar

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen pembiayaan pendidikan berbasis *Rapor Pendidikan* sebagai strategi pemerataan mutu di era *Merdeka Belajar* di SMA Negeri 11 Samarinda. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan desain studi kasus melalui analisis dokumen *Rapor Pendidikan*, data anggaran ARKAS, serta rekomendasi perbaikan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen pembiayaan berbasis data mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan anggaran pendidikan. Capaian indikator literasi (95,56) dan numerasi (86,67) mencerminkan kemajuan signifikan dalam mutu pembelajaran, sementara aspek karakter (59,2) dan kualitas pembelajaran (63) masih memerlukan penguatan melalui pelatihan guru dan inovasi pedagogis. Penggunaan *Rapor Pendidikan* dan ARKAS secara terintegrasi telah membantu sekolah dalam menyusun perencanaan anggaran berbasis kebutuhan nyata, terutama pada peningkatan kompetensi guru dan penguatan iklim kebinekaan. Namun, keterbatasan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan anggaran berbasis data menjadi tantangan utama yang perlu diatasi melalui pelatihan dan pendampingan berkelanjutan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen pembiayaan berbasis *Rapor Pendidikan* merupakan model strategis yang efektif dalam mendukung pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan di era *Merdeka Belajar*, dengan catatan penguatan kapasitas SDM dan inovasi pembelajaran menjadi kunci keberlanjutan keberhasilannya.

Kata kunci: manajemen pembiayaan pendidikan; rapor pendidikan; ARKAS; pemerataan mutu; merdeka belajar

© 2025 The Author (s).
Jurnal Ilmu Manajemen dan
Pendidikan by Universitas
Mulawarman

How to cite this article:

Al Haddar, G., Rinda R., Fahmimroah, F., & Mulawarman, W. G. (2025). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Rapor Pendidikan: Strategi Pemerataan di Era Merdeka Belajar. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 5(2), 199–206. <https://doi.org/10.30872/impian.v5i2.5831>

Corresponding author: Gamar Al Haddar, Email: gamarhaddar19@gmail.com



PENDAHULUAN

Manajemen pembiayaan pendidikan merupakan fondasi penting dalam menjamin terselenggaranya pendidikan yang berkualitas dan merata. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, tantangan pemerataan mutu pendidikan tetap menjadi isu utama yang membutuhkan perhatian serius. Era Merdeka Belajar yang disampaikan oleh Kemendikbudristek menuntut transformasi pada sistem manajemen pembiayaan pendidikan yang lebih responsif, transparan, dan berbasis data guna mendorong peningkatan kapasitas satuan pendidikan (Putri, 2025). Penggunaan Rapor Pendidikan sebagai alat evaluasi formal dalam menilai berbagai aspek kualitas layanan pendidikan memberikan peluang untuk mengintegrasikan hasil evaluasi tersebut ke dalam proses perencanaan dan penganggaran pendidikan (Musakirawati et al., 2023).

Pada kenyataan di lapangan terdapat perbedaan terkait rencana dan realisasi pembiayaan di lapangan. Studi Purwaningsih & Asriati (2024) menunjukkan masih adanya kendala dalam kapasitas sumber daya manusia satuan pendidikan dalam mengelola anggaran secara efektif dan inovatif, sehingga belum optimal dalam menjawab kebutuhan prioritas pendidikan berbasis data. Selain itu, pemerataan akses dan kualitas pendidikan antar sekolah dan wilayah di Indonesia yang masih timpang menjadi tantangan utama yang menghambat pencapaian tujuan pendidikan nasional (Kusuma et al., 2023).

Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) merupakan inovasi digital yang dikembangkan oleh Kemendikbudristek untuk membantu satuan pendidikan dalam menyusun, mengelola, dan melaporkan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) secara daring. ARKAS terintegrasi dengan sistem data pokok pendidikan (Dapodik) dan Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (SIPLah), sehingga memungkinkan proses perencanaan anggaran menjadi lebih transparan, akuntabel, dan efisien. Aplikasi ini digunakan oleh seluruh satuan pendidikan penerima dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di berbagai jenjang, mulai dari SD, SMP, SMA/SMK, hingga madrasah yang telah mendapat integrasi sistem.

Sejauh ini, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ARKAS sudah membawa dampak positif terhadap tata kelola pembiayaan sekolah. Misalnya, studi oleh (Hairani et al., 2025) menemukan bahwa ARKAS mampu meningkatkan kecepatan penyusunan laporan keuangan dan meminimalkan kesalahan administratif dalam penyusunan RKAS. Hasil serupa juga dilaporkan oleh (Suryaman & Sutinah, 2025) yang mengamati bahwa implementasi ARKAS meningkatkan transparansi penggunaan dana BOS di sekolah. Namun demikian, penelitian lain dari (Ramadhan et al., 2025) menunjukkan bahwa masih banyak sekolah mengalami kendala dalam pemanfaatan ARKAS karena keterbatasan kompetensi tenaga administrasi dan kepala sekolah dalam memahami sistem digital serta mengintegrasikannya dengan perencanaan berbasis data Rapor Pendidikan.

Temuan-temuan tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan antara tujuan ideal penggunaan ARKAS sebagai alat perencanaan berbasis data dan praktik pelaksanaan di lapangan. Sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada efektivitas teknis ARKAS dalam pengelolaan dana BOS, bukan pada bagaimana sistem ini berperan sebagai instrumen strategis dalam peningkatan mutu pendidikan yang terukur melalui indikator Rapor Pendidikan. Dengan demikian, diperlukan penelitian yang secara komprehensif menganalisis integrasi antara penggunaan ARKAS dan hasil evaluasi Rapor Pendidikan, terutama dalam konteks perencanaan dan penganggaran berbasis kebutuhan sekolah.

SMA Negeri 11 Samarinda sebagai salah satu sekolah yang mengikuti implementasi Rapor Pendidikan dan sistem manajemen pembiayaan berbasis ARKAS menjadi studi kasus penting untuk mengkaji efektivitas strategi pembiayaan yang berbasis data evaluasi pendidikan. Penelitian ini bertujuan menganalisis integrasi manajemen pembiayaan pendidikan berbasis Rapor Pendidikan dalam mendukung strategi pemerataan mutu di era Merdeka Belajar, dengan fokus pada capaian pendidikan, perencanaan anggaran berbasis kebutuhan, dan implementasi rekomendasi perbaikan kualitas di SMA Negeri 11 Samarinda.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena manajemen pembiayaan pendidikan dalam konteks nyata sekolah menengah atas yang menggunakan data rapor pendidikan sebagai dasar pengambilan keputusan dan perencanaan anggaran. Penelitian studi kasus memungkinkan eksplorasi fenomena kompleks dalam lingkungan kehidupan nyata, yang sangat sesuai untuk mempelajari bagaimana manajemen pembiayaan dapat mendukung pemerataan kualitas pendidikan.

secara kontekstual (Purba et al., 2024). Penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan dengan rinci hasil evaluasi rapor pendidikan, data anggaran ARKAS, serta rekomendasi perbaikan layanan pendidikan.

Sumber data yang dianalisis meliputi dokumen resmi Rapor Pendidikan SMA Negeri 11 Samarinda tahun 2025, dokumen Lembar Kerja Rencana Kegiatan dan Anggaran (ARKAS), serta dokumen rekomendasi prioritas perbaikan. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumen (*document analysis*) yakni laporan pendidikan sekolah serta teknik pengumpulan data sekunder yang memfasilitasi pemahaman konteks dan mendetail. Rapor Pendidikan adalah dokumen yang menyajikan hasil evaluasi menyeluruh terhadap mutu pendidikan di satuan pendidikan tertentu. Dokumen ini memuat profil pendidikan yang mencakup aspek input, proses, dan *output* pendidikan. Lebih rinci, Rapor Pendidikan menguraikan dimensi-dimensi penting seperti mutu dan relevansi hasil belajar peserta didik, pemerataan pendidikan yang bermutu, kompetensi dan kinerja guru serta tenaga kependidikan, mutu dan relevansi proses pembelajaran, serta pengelolaan sekolah yang partisipatif, transparan, dan akuntabel. Setiap dimensi terdiri dari indikator-indikator yang disusun secara sistematis untuk menunjukkan capaian mutu pendidikan dan menjadi dasar bagi identifikasi masalah, refleksi sekolah, serta penyusunan perencanaan perbaikan berbasis data. Sementara itu, dokumen ARKAS merupakan panduan dan sistem digital yang mendukung penyusunan, pengelolaan, serta pelaporan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). ARKAS memfasilitasi proses digitalisasi anggaran sekolah yang terintegrasi dengan data pokok pendidikan (Dapodik) dan Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (SIPLah). Melalui ARKAS, sekolah dapat menyusun RKAS berdasarkan kebutuhan dan prioritas yang telah diidentifikasi, terutama menggunakan hasil evaluasi dari Rapor Pendidikan sebagai landasan data. Dokumen ini juga mengatur mekanisme pengajuan anggaran, pencairan dana, pelaporan penggunaan, serta monitoring anggaran secara transparan dan akuntabel. Dengan demikian, ARKAS menjadi alat strategis untuk mengoptimalkan manajemen pembiayaan pendidikan dalam rangka mendukung peningkatan mutu dan pemerataan layanan pendidikan. Kedua dokumen ini saling terkait, di mana Rapor Pendidikan menyediakan data evaluasi mutu pendidikan yang menjadi basis utama dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran menggunakan ARKAS. Integrasi ini bertujuan untuk menjamin bahwa penggunaan anggaran pendidikan tepat sasaran, berbasis kebutuhan riil, dan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di satuan pendidikan.

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi kesimpulan (Sugiono, 2018). Melalui proses ini, data kuantitatif indikator capaian rapor pendidikan dipadukan dengan data kualitatif rekomendasi strategis dan evaluasi pelaksanaan pembiayaan. Pendekatan triangulasi data juga diterapkan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian dengan membandingkan berbagai sumber data. Metode ini memungkinkan peneliti menggali aspek manajemen pembiayaan pendidikan yang efektif dan efisien dalam mendukung strategi pemerataan mutu pendidikan sesuai prinsip Merdeka Belajar, sekaligus memberikan rekomendasi berbasis evidensi yang aplikatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada SMA Negeri 11 Samarinda menunjukkan kondisi dan dinamika manajemen pembiayaan pendidikan berbasis Rapor Pendidikan yang dilengkapi dengan dokumen perencanaan anggaran ARKAS serta rekomendasi perbaikan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Di era Merdeka Belajar yang menekankan pada kemandirian, inovasi, dan pemerataan mutu pendidikan, integrasi Rapor Pendidikan dan ARKAS menjadi sangat selaras karena mencakup beberapa aspek krusial. Pertama, dalam hal pengelolaan berbasis data, Rapor Pendidikan menyajikan data aktual dan objektif mengenai kondisi sekolah sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih tepat serta responsif terhadap kebutuhan siswa dan guru. Kedua, aspek transparansi dan akuntabilitas melalui ARKAS memastikan bahwa proses penganggaran serta pelaporan keuangan sekolah dilakukan secara terbuka sehingga dapat dipantau oleh berbagai pemangku kepentingan, mulai dari orang tua, komite sekolah, hingga pemerintah daerah. Ketiga, integrasi ini mendukung pemerataan mutu pendidikan karena melalui alokasi anggaran yang berbasis kebutuhan nyata, sekolah dapat memprioritaskan program strategis seperti peningkatan kompetensi guru, pengembangan metode pembelajaran, dan penguatan iklim sekolah demi tercapainya standar mutu yang diharapkan.

Hasil penelitian mengenai Rapor Pendidikan SMAN 11 Samarinda dipaparkan secara mendalam sebagai berikut.



Gambar 1. Capaian Standar nasional Pendidikan Tahun 2025

SPMP KALTIM

STANDAR	INDIKATOR	CAPAIAN
KOMPETENSI LULUSAN	A.1 Literasi	83.5
	A.2 Numerasi	65.97
	A.3 Karakter	59.2
ISI	D.3.2 Pengelolaan Kurikulum	61.87
	D.1.3 Metode Pembelajaran	63
PROSES	D.1 Kualitas Pembelajaran	63
	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran	66.63
	D.4 Iklim keamanan	77
	D.8 Iklim Kebinekaan	77
	D.10 Iklim Inklusivitas	65
	D.6 Kesetaraan Gender	74
PENILAIAN	D.1.2 Dukungan Psikologi	65.81
PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	D.3.1 Visi-misi sekolah	68.52
	D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru	61.23

Gambar 2. Lanjutan Capaian Standar nasional Pendidikan Tahun 2025

SPMP KALTIM

STANDAR	INDIKATOR	CAPAIAN
PENILAIAN	D.1.2 Dukungan Psikologi	65.81
	D.3.1 Visi-misi sekolah	68.52
PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru	61.23
	C.1 Proporsi PTK bersertifikat	53.49
PENGLOLAAN	X.1 Proporsi guru dengan kualifikasi S1/DIV	86.35
	E.1 Partisipasi Warga Satuan Pendidikan	72.98
SARANA DAN PRASARANA	E.5 Program dan Kebijakan Satuan Pendidikan	72
	E.7.2 Indeks Sanitasi Satuan Pendidikan	100
	E.7.3 Indeks Bahan dan Fasilitas Belajar Literasi	100
	E.7.4 Indeks Fasilitas TIK	100
	X.3 Indeks Kelengkapan Ruang Satpen	83.33
	X.4 Indeks Kelengkapan Ruang Satpen	86.27
PEMBIAYAAN	X.2 Proporsi pembelajaran Peningkatan Mutu	91.77

Gambar 3. Lanjutan Capaian Standar nasional Pendidikan Tahun 2025

Berdasarkan analisis capaian dan indikator pendidikan, tercatat hasil yang sangat baik pada kemampuan literasi (95,56) dan numerasi (86,67), yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah memenuhi standar kompetensi minimum sebagai cerminan efektivitas program pembelajaran dasar. Namun, indikator karakter siswa (59,2) dan kualitas pembelajaran (63) masih menunjukkan ruang perbaikan, sehingga mengindikasikan kebutuhan akan penguatan pendekatan pembelajaran interaktif dan program pengembangan karakter agar siswa lebih kreatif. Sementara itu, skor 77 pada indikator iklim kebinekaan dan keamanan menggambarkan suasana sekolah yang relatif kondusif, meskipun tetap memerlukan optimalisasi program toleransi serta keamanan agar lingkungan sekolah menjadi lebih inklusif bagi seluruh warga.

Dalam aspek manajemen pembiayaan pendidikan, penggunaan ARKAS sebagai alat perencanaan dan pengelolaan anggaran pendukung program telah diterapkan secara sistematis, di mana lembar kerja anggaran memperlihatkan alokasi dana yang diarahkan pada peningkatan kompetensi guru, pengembangan metode pembelajaran, serta penguatan iklim sekolah (Kamaruddin et al., 2024; Lena Rusmiyati et al., 2025). Pendekatan manajemen berbasis data ini memastikan terwujudnya transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi penggunaan dana guna menjawab kebutuhan prioritas berdasarkan hasil Rapor Pendidikan (Budaya, 2023).

Sebagai tindak lanjut, dirumuskan beberapa rekomendasi prioritas perbaikan yang meliputi pelatihan dan refleksi bagi guru dalam penerapan metode pembelajaran interaktif, serta penguatan iklim sekolah melalui program moderasi beragama, disiplin positif, dan pencegahan kekerasan. Selain itu, penyusunan kebijakan inklusif yang mendukung kesetaraan bagi siswa berkebutuhan khusus dan keadilan gender turut menjadi prioritas strategis. Di sisi lain, sekolah masih menghadapi tantangan berupa kapasitas SDM, terutama guru dan kepala sekolah dalam pengelolaan anggaran berbasis data yang perlu ditingkatkan, serta adanya penurunan pada beberapa indikator pembelajaran dan karakter yang memerlukan perhatian khusus dalam evaluasi serta pengembangan strategi pembelajaran di lapangan.

Hasil ini menunjukkan bahwa manajemen pembiayaan pendidikan yang terintegrasi dengan Rapor Pendidikan dan ARKAS berpotensi besar dalam mendukung pemerataan kualitas pendidikan sekaligus sebagai alat evaluasi dan perbaikan yang berbasis data akurat. Namun, penajaman kapasitas SDM dan pengembangan inovasi pembelajaran adalah kunci keberhasilan jangka panjang yang harus menjadi fokus perhatian ke depannya.

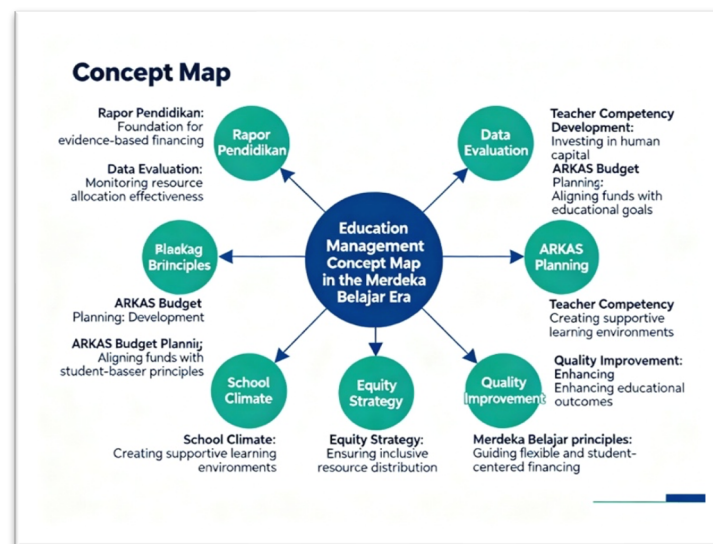
Temuan penelitian ini menegaskan bahwa manajemen pembiayaan pendidikan di SMA Negeri 11 Samarinda yang berbasis pada Rapor Pendidikan dan sistem ARKAS telah berjalan dengan prinsip transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas. Capaian indikator seperti literasi (95,56) dan numerasi (86,67) menunjukkan kemajuan positif pada mutu pembelajaran yang didukung oleh pembiayaan yang tepat sasaran. Namun, indikator karakter (59,2) dan kualitas pembelajaran (63) masih memerlukan peningkatan melalui program pelatihan guru dan pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif.

Perencanaan pembiayaan yang mengacu pada data Rapor Pendidikan memungkinkan alokasi dana yang lebih fokus pada kebutuhan nyata sekolah, seperti peningkatan kompetensi guru dan penguatan iklim kebinekaan serta keamanan sekolah. Ini sesuai dengan prinsip manajemen pembiayaan efektif yang dikemukakan oleh Permono et al (2025) di mana perencanaan anggaran yang tepat merupakan kunci utama keberhasilannya (Hidayat et al., 2024).

Kendala ditemukan pada kapasitas SDM, terutama dalam pengelolaan anggaran berbasis data, yang memerlukan pelatihan berkelanjutan agar implementasi pembiayaan dapat optimal. Hal ini menunjukkan pentingnya dukungan teknis dan kebijakan adaptif di tingkat sekolah. Penemuan ini selaras Prasetyono et al (2022) dengan penelitian dari yang menekankan peran penguatan SDM dalam manajemen pendidikan berbasis data dan kinerja. Secara keseluruhan, pembiayaan berbasis Rapor Pendidikan dan ARKAS di SMA Negeri 11 Samarinda telah memberikan fondasi kuat dalam mendukung strategi pemerataan kualitas pendidikan dan pengelolaan sumber daya yang akuntabel dan efektif, meskipun masih memerlukan penyempurnaan dari aspek pengembangan SDM dan inovasi pedagogik.

Hasil penelitian pada SMA Negeri 11 Samarinda menggambarkan gambaran penting bagaimana manajemen pembiayaan pendidikan berbasis Rapor Pendidikan dapat mendorong pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan di era Merdeka Belajar. Pembahasan ini mengkaji hasil temuan dengan mengaitkan kajian literatur terkait yang relevan.

Capaian indikator literasi dan numerasi yang signifikan mencerminkan efektivitas penggunaan data evaluasi Rapor Pendidikan dalam perencanaan program pembelajaran, yang kemudian didukung dengan pengalokasian anggaran yang tepat sasaran melalui ARKAS. ARKAS memfasilitasi pengelolaan anggaran secara terstruktur dan transparan, berdasarkan kebutuhan nyata yang teridentifikasi dari hasil evaluasi mutu sekolah. Hal ini memungkinkan sekolah untuk memprioritaskan program peningkatan kompetensi guru, inovasi metode pembelajaran, dan penguatan iklim sekolah yang paling mendesak secara efisien dan akuntabel. Namun, aspek karakter dan kualitas pembelajaran yang masih perlu peningkatan menunjukkan perlunya penguatan program pembinaan karakter dan pelatihan guru yang lebih intensif, yang juga harus didukung dengan anggaran memadai dan terencana dalam ARKAS. Integrasi antara Rapor Pendidikan sebagai sumber data berbasis bukti dan ARKAS sebagai sistem pengelolaan anggaran memungkinkan pengalokasian dana yang responsif terhadap *gap* mutu pembelajaran yang teridentifikasi, sehingga mendukung tujuan Merdeka Belajar dalam menciptakan pendidikan yang merdeka, berkualitas, dan merata.



Gambar 4. Gambaran Konsep Manajemen Pembiayaan Berbasis Rapor Pendidikan

Secara operasional, ARKAS memberikan kemudahan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penggunaan dana BOS secara digital, meminimalkan kesalahan administratif dan meningkatkan akuntabilitas. Sistem ini juga fleksibel untuk penyesuaian perencanaan berdasarkan rekomendasi terbaru dari Rapor Pendidikan, sehingga perbaikan mutu pendidikan dapat dilakukan secara berkelanjutan dan adaptif terhadap kebutuhan sekolah. Dengan demikian, hasil signifikan pada literasi dan numerasi adalah bukti nyata dari manajemen pembiayaan yang berbasis data, sementara upaya peningkatan kualitas karakter dan pembelajaran tetap memerlukan perhatian khusus melalui pelatihan dan inovasi pedagogik yang didukung oleh pengelolaan anggaran yang efektif melalui ARKAS. Ini sesuai dengan semangat Merdeka Belajar yang menekankan strategi pemerataan mutu berbasis pemberdayaan dan tanggung jawab sekolah dalam memanfaatkan data dan anggaran secara optimal.

Terkait dengan efektivitas pengelolaan pembiayaan berbasis data, penggunaan Rapor Pendidikan yang terintegrasi dengan sistem ARKAS sebagai dasar perencanaan dan alokasi anggaran mencerminkan praktik pengelolaan pembiayaan yang berbasis bukti (*evidence-based budgeting*) (Muspawi & Lukita, 2023; Siti et al., 2024). Hal ini sejalan dengan temuan Putri (2025) yang menegaskan bahwa integrasi data evaluasi hasil belajar dalam manajemen pembiayaan memungkinkan pengalokasian sumber daya yang lebih efisien dan sesuai kebutuhan nyata sekolah. SMA Negeri 11 Samarinda yang memanfaatkan data capaian literasi, numerasi, dan karakter secara sistematis untuk merancang rencana kegiatan pembiayaan telah membuktikan praktik tersebut. Di sisi lain, dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran dan karakter siswa, meskipun indikator literasi dan numerasi menunjukkan capaian sangat baik, indikator karakter dan kualitas pembelajaran perlu perbaikan. Ini konsisten dengan kajian Tri Wulandari & Susanto (2025) yang mengungkapkan bahwa penguatan karakter melalui program pembelajaran interaktif dan reflektif penting untuk menumbuhkan kreativitas dan kemandirian siswa, yang masih menjadi kendala sekaligus peluang peningkatan di banyak sekolah di Indonesia. Perencanaan anggaran yang mendukung pelatihan guru dan pengembangan metode pembelajaran menjadi strategi efektif untuk mengatasi *gap* ini.

Selain itu, penguatan iklim sekolah yang inklusif dan aman dengan skor 77 menunjukkan lembaga pendidikan ini berhasil menjalin atmosfer toleran dan aman, namun masih membutuhkan penguatan berkelanjutan. Literasi tentang sikap anti kekerasan, penerapan disiplin positif, dan program moderasi beragama perlu diintegrasikan dalam perencanaan pembiayaan agar lingkungan belajar makin kondusif (Hidayah et al., 2025). Rapor Pendidikan sebagai alat pemantauan indikator kebinekaan dan keamanan menjadi instrumen penting untuk evaluasi dan tindak lanjut program. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi kesenjangan kapasitas sumber daya manusia, khususnya kepala sekolah dan guru, dalam mengelola pembiayaan berbasis data secara optimal sebagai tantangan utama implementasi. Hal ini selaras dengan temuan yang menyoroti pentingnya pelatihan manajemen dan literasi data untuk SDM sekolah agar dapat mengoptimalkan alokasi anggaran bagi pengembangan mutu pendidikan secara berkelanjutan (Siti et

al., 2024). Keterbatasan ini menjadi faktor penghambat implementasi optimal yang perlu menjadi fokus intervensi pelatihan dan pendampingan (Ismaya et al., 2024; Prasetyono et al., 2022).

Sebagai implikasi kebijakan dan praktik, Kemendikbudristek telah mendorong penggunaan Rapor Pendidikan dan sistem ARKAS sebagai instrumen strategis dalam manajemen pembiayaan. Penelitian ini mengonfirmasi bahwa penggunaan kedua instrumen tersebut harus disertai dengan penguatan kapasitas SDM dan *monitoring* evaluasi yang ketat agar dapat mewujudkan visi Merdeka Belajar yang inklusif dan berkualitas (Suleman et al., 2022). Secara keseluruhan, kajian ini menegaskan bahwa manajemen pembiayaan pendidikan berbasis Rapor Pendidikan dapat menjadi model strategis dan praktis bagi sekolah untuk melakukan pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan dengan efisien dan akuntabel, asalkan didukung dengan kapasitas pengelolaan yang memadai dan kultur pembelajaran yang inovatif (Aslindah & Mulawarman, 2022).

PENUTUP

Kajian terhadap manajemen pembiayaan pendidikan berbasis Rapor Pendidikan dan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) di SMA Negeri 11 Samarinda menghasilkan beberapa simpulan strategis. Pertama, implementasi manajemen pembiayaan berbasis data (Rapor Pendidikan) telah memberikan dampak positif terhadap perencanaan dan pengalokasian anggaran yang lebih tepat sasaran, transparan, dan akuntabel. Hal ini terbukti dari capaian indikator literasi dan numerasi yang menunjukkan kemajuan signifikan, meskipun aspek penguatan karakter dan kualitas pembelajaran masih memerlukan optimalisasi lebih lanjut. Kedua, penggunaan ARKAS dalam pengelolaan anggaran telah memfasilitasi tata kelola yang terstruktur karena seluruh rencana kegiatan didasarkan pada kebutuhan nyata yang teridentifikasi melalui evaluasi Rapor Pendidikan. Namun, penelitian ini menemukan bahwa kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM), khususnya kepala sekolah dan guru dalam mengelola pembiayaan berbasis data, masih menjadi kendala utama. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan serta pendampingan berkelanjutan guna memastikan strategi pembiayaan dapat diimplementasikan secara efektif. Selain itu, penguatan program yang berfokus pada pengembangan iklim kebinekaan dan keamanan sekolah perlu terus didorong untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif serta kondusif. Secara keseluruhan, model manajemen pembiayaan berbasis Rapor Pendidikan dan ARKAS di SMA Negeri 11 Samarinda merupakan instrumen strategis yang mendukung pemerataan layanan pendidikan berkualitas dalam kerangka Merdeka Belajar. Keberhasilan model ini di masa depan sangat bergantung pada pengembangan kapasitas SDM secara konsisten dan inovasi pedagogis yang berkelanjutan untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, N. A. P., Mas'udah, H., Rosyidina, A., & Nurkholis. (2025). Peluang dan tantangan perencanaan berbasis data dengan memanfaatkan rapor pendidikan. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 10(1), 100–113.
- Aslindah, A., & Mulawarman, W. G. (2022). Membangun masa depan melalui manajemen keuangan pendidikan yang efektif. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 2(2), 65–74. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v2i2.2606>
- Budaya, B. (2023). Manajemen pembiayaan pendidikan pada sekolah dasar yang efektif. *Likhita Prajna: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 18, 42–59.
- Hairani, A. P., Rindiani, D., Dongoran, R., & Telembanua, R. (2025). Analisis proses dan keterlibatan pihak sekolah dalam penyusunan RKAS di SMAN 1 Percut Sei Tuan. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(5), 415–429.
- Hidayah, E., Sofiyanti, E., Nyoman Muniati, N. A., Walisongo, S. I., & PGRI Semarang, U. (2025). Perencanaan berbasis data rapor pendidikan sebagai upaya strategi untuk meningkatkan mutu sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 88–102.
- Hidayat, S., Pratomo, D., Piandani, D. W., & Fitriadi, A. (2024). Manajemen keuangan dalam peningkatan mutu sekolah berbasis rapor pendidikan. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 4(2), 239–248. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v4i2.4334>

- Ismaya, P., Aisyah, A., Sibuea, J. M., & Marini, A. (2024). Mengoptimalkan manajemen pendidikan SD yang efektif dengan teknologi dan standar kompetensi guru. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 11–24. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.530>
- Kamaruddin, I., Rambe, S., Hayati, A. A., Al Haddar, G., Sapulette, V., & Sitopu, J. W. (2024). Transformasi pendidikan tinggi melalui Kurikulum Merdeka: Peluang dan tantangan. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 2174–2181.
- Lena Rusmiyati, Abdullah, R., Zulaikha, S., & Takdir, M. (2025). Transformasi manajemen keuangan sekolah di era digital: Kajian literatur terhadap efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 5372–5380. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1428>
- Musakirawati, Jemmy, Anggriawan, F., Triansyah, F. A., Akib, & Tahir, A. (2023). Pemanfaatan platform rapor pendidikan Indonesia terhadap perencanaan berbasis data. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP)*, 7(2), 201–210. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v7n2.p201-10>
- Muspawi, M., & Lukita, M. (2023). Pengelolaan pembiayaan pendidikan di sekolah dasar. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 99–110. <https://doi.org/10.31849/lectura.v14i1.12237>
- Permono, G. K., Wonodiya, A., Wahyuningsih, S., Rojaenah, S., & Nyoman, N. A. (2025). Strategi perencanaan kepala sekolah dalam pembiayaan pendidikan untuk peningkatan raport pendidikan di SDN Sambeng Kecamatan Todanan. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 45–59.
- Prasetyono, H., Nurfarkhana, A., Ramdayana, I. P., Abdillah, A., & Asikin, I. (2022). *Pelatihan perencanaan berbasis data dan pengelolaan sumber daya sekolah*. PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Purba, P. B., Al Haddar, G., Riyana, M., Simarmata, J., Tauran, S. F., Sari, S. P., Agustin, P. D., & Rela, I. Z. (2024). *Rancangan penelitian: Metode dan desain*. Yayasan Kita Menulis.
- Purwaningsih, D., & Asriati, N. (2024). Pengelolaan keuangan pendidikan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas sumber daya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4), 1723–1732. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i4.757>
- Putra, A. S. B. P., Dewa, D. M. R. T., Al Haddar, G., Astuti, A. K., & Pepilina, D. (2023). Analysis of the influence of organizational climate and transformational leadership of school principals on teachers' work productivity in public schools. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 10512–10518.
- Putri, N. A. (2025). Manajemen pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan pendidikan di SMA Al Adzkar Pamulang. *Cendekia Pendidikan*, 17(8), 125–138.
- Ramadhan, L. S., Ahmad, M., & Rochimah, H. (2025). Penerapan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) dalam perencanaan kegiatan dan anggaran sekolah: Studi kasus di TK Negeri wilayah administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 5452–5466. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1436>
- Siti, P., Warisno, A., Latief Arung Arafah, A., Islam An Nur Lampung, U., Bandar Lampung, K., Sultan Maulana Hasanuddin Banten, U., & Raden Intan Lampung, U. (2024). Implementasi hasil analisis raport pendidikan dan observasi kelas dalam menyusun perencanaan berbasis data di Tasikmalaya. *Fikrah: Journal of Islamic Education*, 7(2), 210–225.
- Sugiono. (2018). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suleman, A. R., Hasibuan, A., Soesana, A., Saputro, A. N. C., Fauzi, A., Amruddin, A., Susilawaty, A., Suwandi, A., Sugiarto, A., & Faried, A. I. (2022). *Indonesia kuat dengan Merdeka Belajar*. Yayasan Kita Menulis.
- Suryaman, M., & Sutinah, T. (2025). Implementasi Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di sekolah dasar. *Jurnal Tahsinia*, 6(6), 561–575.
- Tri Wulandari, H., & Susanto, H. (2025). Pengelolaan sumber pembiayaan pendidikan terhadap raport mutu di sekolah vokasi. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 8(2), 312–325. <https://doi.org/10.30605/jsgp.8.2.2025.5924>